

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang dilakukan pada kelas XI-A Perhotelan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-D Perhotelan sebagai kelas kontrol, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil kognitif siswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis statistik menggunakan uji *Paired Sample T-test* pada kelas eksperimen yang mendapati nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi alpha (α), yaitu 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan untuk hasil kognitif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis statistik menggunakan uji *Paired Sample T-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapati nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi alpha (α), yaitu 0,05.

Dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen secara keseluruhan didapati hasil perolehan N-Gain skor sebesar 58% yang termasuk kedalam kategori cukup efektif. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 17% yang termasuk kedalam kategori tidak efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berjalan cukup efektif.

5.2 Implikasi dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil data yang telah dideskripsikan diatas, penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa perhotelan di SMK 45 Lembang. Maka dari itu, dapat membuat implikasi berdasarkan kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan akan berdampak baik bagi hasil kemampuan kognitif peserta didik dan membantu tenaga pendidik untuk membentuk rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dengan digunakannya model *problem based learning*.
- 2) Dalam kaitannya dengan penerapan model *problem based learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif, peran berbagai aspek pendidikan akan berhubungan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga akan timbul pengaruh yang lebih besar dari model *problem based learning* terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

5.3 Penelitian Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi dari analisis data pada penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, khususnya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan jurusan Perhotelan, disarankan untuk lebih sering mengimplementasikan model *problem based learning*. Penerapan model *problem based learning* ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran agar siswa terbiasa mencari informasi dan melakukan penelitian mandiri sebagai bagian dari proses pemecahan masalah. Hal Ini, dapat membantu siswa menjadi pembelajar mandiri yang tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru tetapi juga memiliki inisiatif untuk menemukan dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan. Sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat yang mana hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tak hanya itu, Guru dapat

merancang aktivitas pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan industri perhotelan sehingga materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami siswa dan relevan dengan dunia kerja.

- 2) Berdasarkan keberhasilan PBL dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada mata pelajaran *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*, disarankan agar model ini diterapkan pada mata pelajaran lain di jurusan Perhotelan. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving siswa secara komprehensif, sehingga mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan belajar dan dunia kerja maupun berwirausaha.
- 3) Bagi siswa, yang juga menjadi pemeran penting dalam kesuksesan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk terus aktif terlibat dan berpartisipasi sepenuhnya dalam setiap proses pembelajaran. Siswa harus memanfaatkan dengan baik model pembelajaran ini agar dapat memaksimalkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Bagi pihak Sekolah diharapkan menjalin kerja sama dengan industri perhotelan untuk mengidentifikasi masalah-masalah nyata yang dapat menjadi bahan ajar bagi siswa. Dengan contoh-contoh kasus dari dunia industri, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami penerapan konsep kewirausahaan dalam situasi nyata, serta lebih siap menghadapi dunia kerja.
- 5) Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk terus mengeksplor berbagai kemungkinan pengembangan dari model pembelajaran *problem based learning* dalam sisi yang berbeda. Dan diharapkan akan lebih mampu untuk mengembangkan dan membandingkan dengan hasil penelitian lainnya sehingga dapat menciptakan suatu pembaruan. Dengan begitu, penelitian selanjutnya pasti akan memiliki wawasan yang lebih baik dalam bidang pendidikan.